

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi laporan keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya perusahaan tidak hanya dinilai dari keadaan fisiknya saja, misal dilihat dari gedung dan pembangunan. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak pada suatu unsure keuangannya. Berdasarkan unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh perusahaan sudah tepat atau belum (Mulyadi, 2002:145).

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1,2009:7) penyajian laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan. Selain itu laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah.

Untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan diperlukan sebuah data yang dinamakan laporan keuangan. Pada hakekatnya, laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan bagi perusahaan. Dalam pemerintahan seperti rumah sakit laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan atau kekuatan yang dimilikinya (Tambunan, 2008:7). Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan resiko perusahaan. Prospek dapat dilihat dari tingkat keuntungan atau profitabilitas dan resiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan pemilik usaha dan manajemen dapat mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan (Prihadi, 2010:34).

Keberhasilan rumah sakit akan mempengaruhi dampak kesuksesan rumah sakit itu sendiri, itupun dapat dilihat dari segi kualitas pelayanan atau jasa yang diberikan, dan tentunya kepuasan tersebut akan menimbulkan kepercayaan konsumen. Kepercayaan konsumen dapat meningkatkan kinerja dengan baik, dan dalam jangka waktu panjang mereka akan tetap mempercayakan kesehatannya pada rumah sakit tersebut bahkan tidak menutup kemungkinan akan semakin meningkatkan jumlah pasien di masa yang akan datang (Aditama, 2002:29).

Fenomena yang terjadi pada RSUD Kertosono adalah berdasarkan koran memo harian rabu 18 juli 2011 yang menyatakan bahwa terdapat dugaan korupsi peralatan CT-Scan RSUD Kertosono yang telah diperiksa oleh BPK hal ini masih

menunggu keputusan dari BPK. Kasus dugaan korupsi peralatan CT-Scan RSUD Kertosono ini pada tahun 2009 sampai 2010, Dana Bagi Hasil Cukai (DBHC) yang mana dugaan itu akibat manipulasi harga peralatan CT-Scan atas kerjasama antara panitia pengadaan bersama pemenang tender. Akibat adanya dugaan korupsi tersebut maka negara dirugikan ratusan juta rupiah, maka dari itu RSUD Kertosono harus dialisis lebih lanjut agar direktur RSUD Kertosono dapat mengetahui hasil analisis juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan rumah sakit ke depan (Memo, 2011:18).

Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini, diantaranya. *Pertama* Kushardini (2006) melakukan penelitian tentang "Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang)". Hasil penelitiannya menyimpulkan a) Rasio Likuiditas dari tahun 2002-2004 mengalami kenaikan, namun pada *Cash Ratio* mengalami fluktuatif karena pada tahun 2002 lebih besar dari tahun 2003 dan tahun 2004 mengalami peningkatan. Maka kinerja keuangan rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan manajemen telah mengoperasikan aset lancar secara efisien sehingga rumah sakit tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban. b) Rasio *Leverage* dari tahun 2002 sampai 2004 kinerja keuangan rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa modal pinjaman dari pihak lain atau luar yang untuk menghasilkan keuntungan rumah sakit sendiri atau untuk membiayai aset mengalami peningkatan. c) Rasio Aktivitas pada tahun 2002 sampai tahun 2004 kinerja keuangan rumah sakit umum Dr. Saiful Anwar Malang berdasarkan rasio aktivitas

menunjukkan kemampuan rumah sakit dalam memanfaatkan modal kerja yang tersedia dan meningkatnya efektifitas rumah sakit yang ada pada keseluruhan aset. *Kedua* Tambunan (2008).” Analisis Rasio Keuangan pada RSUD Sari Mutiara Medan”. Hasil penelitian menyimpulkan a) Rasio Likuiditas RSUD Sari Mutiara Medan bila ditinjau dari *Current ratio* menunjukkan posisi yang baik karena pada tahun 2007 *Current ratio* mengalami kenaikan sebesar 7,7%. b) Rasio Solvabilitas RSUD Sari Mutiara Medan ditinjau dari *Debt Assets to Ratio* mengalami fluktuatif atau penurunan yang terjadi sebesar 4% namun penurunan tersebut memberikan perubahan yang berarti bagi kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang finansial yang jatuh tempo. c) Rasio Aktivitas selama 2 tahun dilihat dari modal kerja yang digunakan perusahaan dalam keadaan tetap dan perputaran pada aset pada tahun 2007 mengalami perputaran yang cepat di tahun 2006 ini berarti kemampuan dana yang tertanam dalam piutang mengalami percepatan, semakin cepat waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang maka akan semakin baik. d) Rasio Profitabilitas selama 2 tahun dilihat dari *Net Profit Margin*, *Return On Investment* dari tahun 2006 sampai tahun 2007 mengalami peningkatan artinya bahwa pada tahun 2007 rumah sakit dapat menekan biaya operasional dan memperbesar jumlah pendapatannya.

Dengan mengacu pada penelitian Kushardini (2006) dan Tambunan (2008), penulis tertarik untuk meneliti Analisis Rasio Laporan Keuangan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kertosono Periode 2006-2008. Penulis tertarik mengambil Rumah sakit dikarenakan: *Pertama*, penelitian mengenai rumah sakit masih sedikit *Kedua*, penelitian memilih mengambil objek penelitian Rumah Sakit

Umum Daerah RSUD Kertosono karena rumah sakit tersebut terbesar di Kertosono *Ketiga*, RSUD Kertosono memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan rumah sakit lainnya. RSUD Kertosono berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2000 tahun 2004, peristiwa tersebut menandai era baru dalam Sistem Manajemen Mutu (SMM) RSUD Kertosono yang diterapkan keseluruhan lini organisasi, berbeda dengan rumah sakit lainnya, hanya menerapkan pada beberapa lini layanan tertentu. Dengan adanya ISO rumah sakit terus dievaluasi dan ditingkatkan untuk meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat secara terus menerus sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan teknologi kedokteran.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian Kushardini (2006) dengan judul penelitian "Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada RSUD Saiful Anwar Malang)".

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu: *Pertama*, Penelitian Kushadini menggunakan 4 analisis rasio keuangan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan penelitian sekarang menggunakan 5 yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan *Leverage*, *Kedua*, penelitian ini menggunakan periode dari tahun 2006 sampai 2010, sedangkan penelitian yang dilakukan Kushardini menggunakan periode dari tahun 2002 sampai 2004.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Bagaimana analisis rasio laporan keuangan pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kertosono periode 2006-2010?*

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kertosono periode 2006-2010.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain.

1. Bagi penelitian lain

Digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan bahan referensi bagi pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian lebih lanjut.

2. Pihak rumah sakit.

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan tentang analisis laporan keuangan rumah sakit berdasarkan rasio keuangan setiap tahunnya.